

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi masalah dan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* pada Bank Perkreditan Rakyat

Pada tahun 2013 BPR di daerah Banjar, Ciamis, dan Pangandaran telah melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan hasil perhitungan presentase total skor dari variabel CSR sebesar 287 dengan skor aktual 87.97% berada di antara interval 227.2 – 330. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel CSR bila dilihat berdasarkan besar dimensi berada pada kategori **sangat baik**.

2. Pelaksanaan *Environment* pada Bank Perkreditan Rakyat

Pada tahun 2013 BPR di daerah Banjar, Ciamis, dan Pangandaran telah melaksanakan program *Environment* dengan hasil perhitungan presentase total skor dari variabel *Environment* sebesar 102 dengan skor aktual 68.00% berada di antara interval 79 – 102. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Environment* bila dilihat berdasarkan sebagian besar dimensi berada pada kategori **cukup baik**.

3. Pelaksanaan *Intellectual Capital* pada Bank Perkreditan Rakyat

Pada tahun 2013 BPR di daerah Banjar, Ciamis, dan Pangandaran telah melaksanakan program *Intellectual Capital* dengan hasil perhitungan presentase total skor dari Variabel *Intellectual Capital* sebesar 539 dengan skor aktual 85.55% berada di antara interval 428.5 – 529.2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Intellectual Capital* bila dilihat berdasarkan sebagian besar dimensi berada pada kategori **sangat baik**.

4. Tingkat *Return on Assets* pada Bank Perkreditan Rakyat

Dalam penelitian ini terdapat 6 BPR yang berada di daerah Banjar, Ciamis, dan Pangandaran. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *Return On Assets* pada setiap BPR menunjukkan bahwa BKPD Cijulang memiliki ROA tertinggi yaitu 7,36 dan Banjar Arthasariguna memiliki ROA terendah yaitu 1,65. Untuk mengetahui predikat dari masing-masing BPR tentang komponen Tingkat Kesehatan Bank yang dilihat dari rasio ROA melalui kriteria PBI Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/12/KEP/DIR 1997 dengan mengubah rasio ROA menjadi Nilai Kredit dengan cara rasio ROA di bagi 0,015, dan menggunakan maksimum nilai kredit 100. Menghasilkan hasil bahwa seluruh BPR di daerah Banjar, Ciamis, dan Pangandaran memiliki predikat **sehat**.

5. Pengaruh *Corporate Social Responsibility, Environment, dan Intellectual Capital* terhadap *Return on Assets* pada Bank Perkreditan Rakyat secara parsial dan simultan

1) Pengaruh *Corporate Social Responsibility, Environment, dan Intellectual Capital* terhadap *Return on Assets* pada Bank Perkreditan Rakyat secara parsial

a. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Assets*

Dari hasil output tabel uji t, variabel CSR memiliki nilai t hitung lebih kecil dari t tabel. Karena nilai t hitung (0,491) < t tabel (2,447), dan nilai signifikansi 0,672 > 0,05 maka H_0 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh CSR terhadap ROA.

b. Pengaruh *Environment* terhadap *Return On Assets*

Dari hasil output tabel uji t, variabel *Environment* memiliki t hitung lebih kecil dari t tabel. Karena nilai t hitung (-1,209) < t tabel (2,447) dan nilai signifikansi 0,350 > 0,05 maka H_0 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh tingkat *environment* terhadap ROA.

c. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return On Assets*

Dari hasil output tabel uji t, variabel *Intellectual Capital* memiliki t hitung lebih kecil dari t tabel. Karena nilai t hitung (-0,131) < t tabel (2,447) dan nilai signifikansi 0,908 > 0,05 maka H_0 diterima. Oleh

karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh tingkat *intellectual capital* terhadap ROA.

2) Pengaruh *Corporate Social Responsibility, Environment, dan Intellectual Capital* terhadap *Return on Assets* pada Bank Perkreditan Rakyat secara simultan

Berdasarkan output pada tabel uji f diketahui nilai F hitung sebesar 0,574 dengan p-value (sig) 0,685. Secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap dependennya karena nilai signifikansinya $(0,685) > 0,05$, maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh dari *Corporate Social Responsibility, Environment, dan Intellectual Capital* terhadap *Return On Assets*.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran bagi perusahaan maupun untuk pihak lainnya, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam rangka meningkatkan tingkat kesehatan perusahaan, disarankan untuk BPR terus memperkuat kegiatan usahanya agar jumlah aset yang dimiliki semakin meningkat, jumlah penyaluran dana, baik itu dalam bentuk kredit maupun penempatan di bank lain semakin meningkat, serta pendapatan operasional dan laba yang diperoleh untuk tahun-tahun berikutnya semakin meningkat.
2. Untuk perusahaan BPR disarankan dapat memberikan pelatihan rutin untuk para karyawan demi menguasai keterampilan dan keahlian pada

masing – masing bidangnya. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kepuasan konsumen terhadap kinerja karyawan yang dapat berpengaruh pada nilai perusahaan dan profitabilitas.

3. Dikarenakan hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) tergolong masih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada variabel lain yang mempunyai pengaruh lebih besar terhadap ROA. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel lain agar mendapatkan hasil kontribusi variabel yang lebih besar.
4. Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang berbeda atau dapat menambah sampel. Tidak hanya menggunakan perusahaan perbankan saja, serta memperluas rentang waktu penelitian sehingga diharapkan lebih mampu melakukan generalisasi pada hasil penelitian.